

**ANALISIS PROGAM KELOMPOK USAHA TERNAK“MAWAR”
DALAM PENGEMBANGAN INOVASI PRODUK
DI KELURAHAN PANGKALAN BALAI**

¹Andi Budi Sulistjanto, ²Marlina

¹ Program Studi Magister Ilmu Komunikasi, Sekolah Tinggi Ilmu Sosial Politik Candradimuka

² Program Studi Magister Ilmu Komunikasi, Sekolah Tinggi Ilmu Sosial Politik Candradimuka

*Email: Andibudi@stisipolcandradimuka.ac.id

ABSTRAK

Analisis program kelompok usaha ternak “Mawar” dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Pangkalan Balai Kabupaten Banyuasin. Pembimbing Utama. Dari hasil pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan menunjukan (1) Program kelompok usaha ternak “Mawar” dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Pangkalan Balai belum maksimal dimana kurangnya pengetahuan dalam menanggulangi penyakit serta pengelolaan kandang dan pakan ternak yang baik. (2) Bentuk-bentuk kebijakan yang ditetapkan oleh pemerintah adalah dengan pemberian modal pinjaman dengan bunga yang kecil, modal, sarana dan prasarana, dan pemasaran produk yang dihasilkan oleh industri kecil. (3) Dengan adanya kelompok usaha ternak “Mawar” dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Lalang

Kata Kunci: Program Kelompok Usaha Ternak, Kesejahteraan Masyarakat, Pangkalan Balai

ABSTRACT

Analysis of the "Mawar" livestock business group program in improving the welfare of the community in Pangkalan Balai, From the results of the research conducted, it shows that (1) the "Mawar" livestock business group program in improving the welfare of the community in Pangkalan Balai has not been maximized where there is a lack of knowledge in tackling diseases and good management of cages and animal feed. (2) The forms of policies determined by the government are the provision of loan capital with small interest, capital, facilities and infrastructure, and marketing of products produced by small industries. (3) With the existence of the "Rose" livestock business group in improving the welfare of the community in Pangkalan Balai Village at this time.

Keywords: Program livestock business group, Public Welfare, Pangkalan Balai

PENDAHULUAN

Usaha menciptakan lapangan pekerjaan telah dilakukan oleh pemerintah, tetapi hal tersebut tidaklah memungkinkan untuk mempekerjakan mereka semua. Oleh karena itu, pemerintah berusaha untuk mengatasi masalah pengangguran yang sekaligus melaksanakan program pengentasan kemiskinan. Masa sulit seperti sekarang ini banyak masyarakat yang beralih dari sektor industri/pabrik kembali kepada sektor pertanian dan peternakan seperti yang dilakukan oleh sebagian masyarakat di Pangkalan Balai Kabupaten Bayuasin untuk menunjang kehidupan sosial ekonomi masyarakatnya membentuk suatu wadah yang tergabung dalam kelompok usaha ternak yang diberi nama

“Mawar” yang dikelola secara swadaya oleh masyarakat Pangkalan Balai Kabupaten Banyuasin.

Kondisi tersebut di atas dan mengacu pada Peraturan Daerah Kabupaten Banyuasin Nomor 24 Tahun 2012 Tentang Perlindungan Pertanian Berkelanjutan di Kabupaten Banyuasin. Adanya program tersebut diharapkan mampu untuk menambah/meningkatkan ekonomi masyarakat Pangkalan Balai ataupun masyarakat yang ada disekitar, sehingga peneliti tertarik untuk meng analisis Progam Kelompokusaha Ternak “Mawar” dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Pangkalan Balai tepatnya di Kabupaten Banyuasin.

Indikator Program

Menurut Bernardin & Russell (dalam Gomes 2003: 199), pelaksanaan program mempunyai tiga tahap aktivitas yang mencakup:

- a. Penilaian kebutuhan (*need Assesment*), yang tujuannya adalah mengumpulkan informasi
- b. Pengembangan program (*development*), bertujuan untuk merancang lingkungan dan metode-
- c. Evaluasi program (*evaluation*), yang mempunyai tujuan untuk menguji dan menilai apakah program-program yang telah dijalani, secara efektif mampu mencapai tujuan yang ditetapkan, meliputi kebijakan dan tujuan dalam pelaksanaan program.

Kesejahteraan sosial menurut Rukminto (2005:17), Kesejahteraan sosial adalah:

“Suatu ilmu terapan yang mengkaji dan mengembangkan kerangka pemikiran serta metodologi yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kualitas hidup (kondisi) masyarakat antara lain melalui pengelolaan masalah sosial; pemenuhan kebutuhan hidup masyarakat.”

Menurut Fahrudin (2012:10) kesejahteraan sosial mempunyai tujuan yaitu:

- 1) Untuk mencapai kehidupan yang sejahtera dalam arti tercapainya standar kehidupan pokok seperti sandang, perumahan, pangan, kesehatan, dan relasi- relasi sosial yang harmonis dengan lingkungannya.
- 2) Untuk mencapai penyesuaian diri yang baik khususnya dengan masyarakat di lingkungannya.

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Banyuasin Nomor 24 Tahun 2012 Tentang Perlindungan Pertanian Berkelanjutan di Kabupaten Banyuasin, peneliti menggunakan indikator pengabdian kepada masyarakat pelaksanaan progam menurut Benardin & Russell (dalam Huraerah 2003), yakni sebagai berikut.

- a. Penilaian Kebutuhan
- b. Pengembangan Program
- c. Evaluasi Program

Penulis Melakukan Pengabdian kepada masyarakat Terkait Dengan Judul Pengabdian kepada masyarakat Yakni Analisis Progam Kelompokusaha Ternak“Mawar” Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Pangkalan Balai Kabupaten Banyuasin, dimana pengabdian kepada masyarakat ini penulis tak lepas pada Peraturan Pemerintah dan juga berdasarkan pada indikator menurut Bernardin & Russell (dalam Huraerah 2003) yakni ada tiga indikator sebagai berikut.

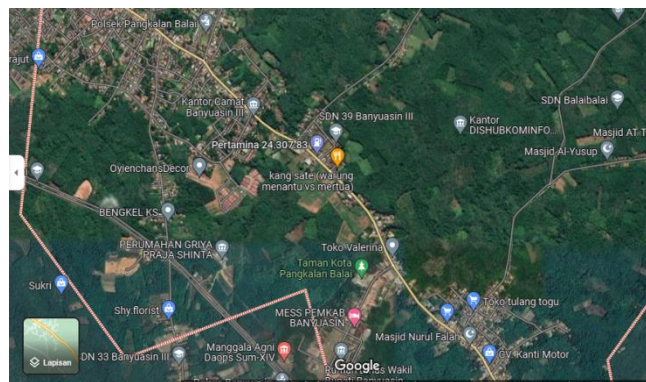
Pelaksanaan Program:

- a. Penilaian Kebutuhan
- b. Pengembangan Program
- c. Evaluasi Program

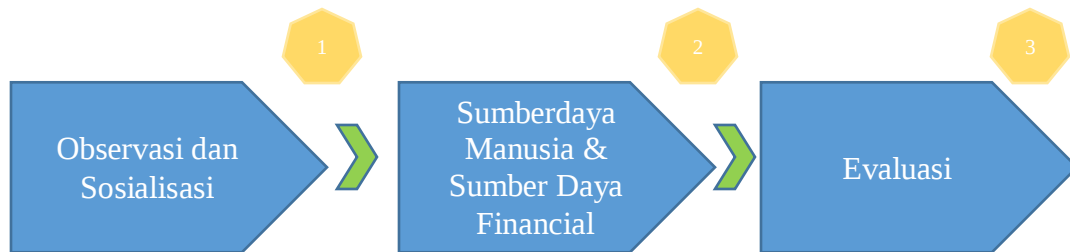
Dimana dalam pengabdian kepada masyarakat tersebut terdapat tiga faktor penghambat yang ditemukan penulis yakni, Kurangnya permodalan.Kurangnya sarana dan prasarana, Kurangnya pengetahuan tentang mengelola pakan dan mengatasi penyakit pada sapi. Sehingga harapan penulis dalam pengabdian kepada masyarakat ini, Terwujudnya suatu program yang dinamis dalam meningkatkan kesejahteraan kelompok usaha ternak “Mawar” Pangkalan Balai Kabupaten Banyuasin.

Metode Pelaksanaan

Pengabdian ini dilaksanakan di kelompok usaha ternak “Mawar” yang beralamatkan pada Jalan Poros Pangkalan Balai RT.02 RW.02 Pangkalan Balai. Pendekatan upaya dalam meningkatkan kesejahteraan sosial Menurut Huraerah (2003:153), Pengembangan pengabdian kepada masyarakat ini ada beberapa langkah yang penulis jabarkan sebagai panduan terhadap pengabdian kepada masyarakat yang akan penulis lakukan dan lokasi pengabdian dapat dilihat pada Gambar dibawah.



Gambar 1. Lokasi Pengabdian kepada Masyarakat
Sumber: diolah oleh Penulis



Gambar 2. Metode Pelaksanaan
Sumber: diolah oleh Penulis

Tabel 1. Jadwal Kegiatan

September				
Observasi dan Sosialisasi				
Edukasi terkait SDM dan financial				
Evaluasi				

Sumber: diolah oleh Penulis

Hasil dan Pembahasan

Kelompok usaha ternak “Mawar” yang berkembang saat ini berdiri melalui suatu proses ataupun persyaratan yang dimulai dari tekad dan kemauan anggota kelompok serta keberadaan hijauan pakan ternak yang melimpah menjadikan kelompok ini yang dipilih untuk alokasi anggaran bantuan ternak sapi pada tahun 2016 yang tentunya diharapkan memberikan dampak positif bagi pemerintah daerah Kabupaten Banyuwasin. Dilihat dari potensinya dalam memanfaatkan Sumber daya alam (SDA) maupun sumber daya manusia (SDM), hal ini sangat tepat bila kelompok usaha ternak “Mawar” di Pangkalan Balai Kabupaten Banyuwasin dianggap cukup potensial sebagai salah satu usaha di andalan di suatu pedesaan selain bertani. Tata cara atau mekanisme bantuan ternak sapi di kelompok usaha ternak “Mawar” di Pangkalan Balai Kabupaten Banyuwasin pada dasarnya syarat utama yang harus dilengkapi yaitu permohonan bantuan juga harus disertakan pengantar dari setiap pihak desa atau kecamatan setempat telah sesuai dengan prosedur penetapan

Vol. 1 No. 1

dari Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Banyuasin. Upaya peningkatan tata cara pelayanan baik dari kinerja aparatur, ataupun jenis kegiatan pelayanan publik.

1. Sumber Daya Manusia

Penilaian atau persepsi masyarakat tentang Sumber Daya Manusia (SDM) di kelompok usaha ternak “Mawar” pada saat ini, masyarakat merasakan adanya daya tanggap (responsivitas) yang baik dari adanya kelompok usaha ternak “Mawar” terhadap keluhan-keluhan atau kebutuhan-kebutuhan masyarakat dalam usaha sapi potong di Pangkalan Balai Kabupaten Banyuasin.

2. Sumber daya financial

Pemerintah Daerah Kabupaten Banyuasin melalui Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Banyuasin pada dasarnya sudah berusaha seoptimal mungkin untuk merealisasikan bantuan yang sudah direncanakan dengan dana yang sudah tersedia. Semua ini bagian dari upaya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat/anggota di kelompok usaha ternak “Mawar” agar dapat segera dibangun sehingga dapat dirasakan manfaatnya oleh anggota/masyarakat Pangkalan Balai Kabupaten Banyuasin.

Evaluasi Program

1. Arah Kebijakan

Kelompok usaha ternak “Mawar” berkoordinasi dengan Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Banyuasin melaksanakan pengembangan UKM.

2. Tujuan Program Kerja

Mewujudkan bantuan yang maksimal kepada masyarakat/kelompok usaha ternak “Mawar” di Pangkalan Balai. Hasil Pengabdian kepada Masyarakat mengenai informasi yang di dapat oleh penulis benar adanya berasal dari informan yang penulis libatkan di dalam penulisan. Penulis melakukan pengabdian langsung ke lokasi yang menjadi fokus pengabdian penulis yakni Pangkalan Balai. Pangkalan Balai adalah salah satu desa yang berada di Pangkalan Balai, Kabupaten Banyuasin, Provinsi Sumatera Selatan. Pangkalan Balaimemiliki 15 RT dan 6 RW dan Pangkalan Balaimemiliki 4 dusun yaitu; Dusun I, Dusun II, Dusun III dan Dusun IV. Kelompok usaha ternak “Mawar” merupakan suatu wadah atau kelompok yang menghimpun peternak sapi yang berlokasi di Pangkalan Balai Kabupaten Banyuasin. Kelompok usaha ternak “Mawar” berdiri pada tahun 2016. Jumlah anggota saat kelompok didirikan adalah 19 peternak dengan kepemilikan sapi sebanyak 20 ekor. Berdasarkan hasil observasi peneliti jumlah anggota saat ini mencapai 24 orang dengan kepemilikan sapi sebanyak 33 ekor (Jantan: 9, Betina: 12, pejantan: 4, Dara: 3, Pedet jantan: 5). Jenis sapi yang dipelihara: Bali dan Pesisir (lokal). Tujuan dibentuknya Kelompok usaha ternak “Mawar” adalah meningkatkan kesejahteraan anggota dan memudahkan pengawasan, sedangkan tujuan anggota beternak dalam kelompok adalah menambah penghasilan.

Berikut ini merupakan salah satu dokumentasi tim pengabdian bersama kelompok usaha ternak “mawar” dalam penemuan informasi.



Gambar 3. Kegiatan Ternak
Sumber: diolah oleh Penulis

Kesimpulan dan Saran

1. Program kelompok usaha ternak “Mawar” dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Pangkalan Balai belum maksimal dimana kurangnya pengetahuan dalam menanggulangi penyakit serta pengelolaan kandang dan pakan ternak yang baik.
2. Pengembangan program dalam bentuk-bentuk kebijakan yang ditetapkan oleh pemerintah adalah dengan pemberian modal pinjaman yang bertujuan meningkatkan populasi ternak sapi di kelompok usaha ternak “Mawar” di Pangkalan Balai
3. Evaluasi program mengenai peran dari Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Banyuasin belum maksimal dalam pembinaan pengetahuan dalam mengelola pakan ternak yang baik serta pengetahuan dalam hal menanggulangi penyakit pada di kelompok usaha ternak “Mawar” di Pangkalan Balai.

Ucapan Terima Kasih

Penulis dan tim pengabdian mengucapkan terima kasih kepada Pangkalan Balai Kabupaten Banyuasin. Tim pengabdian mengucapkan terima kasih kepada kelompok ternak mawar yang telah memberikan akses tim pengabdian selama kurang lebih 1 bulan. Terima kasih kepada mahasiswa STISIPOL Candradimuka Palembang yang telah membantu kelancaran selama dilapangan dari proses pengenalan hingga evaluasi kegiatan.

Daftar Pustaka

- Abu, Huraerah. (2003). *Pengantar Studi Kesejahteraan Sosial*. PT. Angkasa.
- Adi, Fahrudin. (2012). *Pengantar Kesejahteraan Sosial*. RefikaAditama.
- Adi, Isbandi, Rukminto. 2005. *Ilmu Kesejahteraan Sosial dan Pekerjaan Sosial; Pengantar pada Pengertian dan Beberapa Pokok Bahasan*. Jakarta: UI-Press.
- Edi, Suharto. (2005). *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*. PT Refika Aditama.
- Edwards, George C. (2000). *Implementing Public Policy*. Washington DC: Congressional Quarterly Press
- Hafsah, Jaffar. (2004). *Upaya Pengembangan Usaha Kecil dan Menengah*. Infokop Nomor 25 Tahun XXX: 40 44.
- Henry, Simamora. (2012). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi 1. STIE YKPN.
- Jones, Charles P. (2004). *Investment Analysis and Management 9 th ed*. New York: John. Wiley and Sons
- Kepmentan 43/2015 tentang Penetapan Kawasan Sapi Potong, Kerbau, Kambing, Sapi Perah, Domba dan Babi Nasional.
- Permentan 50/2012 tentang Pedoman Pengembangan Kawasan Pertanian.
- Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2013 tentang Pemberdayaan Peternak.
- Randy. (2007). *Manajemen Pemberdayaan "Sebuah Pengantar Dan Panduan Untuk Pemberdayaan Masyarakat"*. PT. Gramedia.
- Sastrohadiwiryo, Siswanto. (2003). *Manajemen Tenaga Kerja Indonesia: Pendekatan Administratif dan Operasional*. PT Bumi Aksara.
- Sunadi, Suryabrata. (2005). *Methodologi Pengabdian kepada Masyarakat*. PT Raja Grafindo Persada.
- Syukur. (2017). *Latar Belakang Konsep Pendekatan dan Relevansi Dalam Pembangunan. Program Studi*.